

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memerlukan prosedur penelitian yang mengandalkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkarakterisasi dan menjelaskan sifat keseluruhan dari realitas sosial. Pengetahuan ini tidak ditentukan sebelumnya, melainkan muncul setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik ilmiah atau tidak disetting sebelumnya atau apa adanya yang terjadi pada fenomena di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Kesimpulan dapat ditarik dari analisis berupa pemahaman umum bersifat abstrak tentang kenyataan yang berada di lapangan terjadi di Aleeya Hidroponik di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi kasus yang menyelidiki tujuan dari suatu fenomena tertentu dan mempunyai tujuan untuk menggambarkan suatu kondisi dan realitas sosial yang terjadi di lapangan objek penelitian,

sehingga peneliti dapat menyimpulkan realitas dari suatu ciri, sifat, model, karakter, atau deskripsi yang berkaitan dengan kondisi dan situasi pada beberapa fenomena.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran sangat penting dalam penelitian pendekatan kualitatif karena merupakan instrumen utama dalam menangkap makna dan sebagai alat untuk pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan untuk pelopor hasil penelitian.³⁷ Maka dari itu, peneliti bisa memperoleh semua informasi yang dibutuhkan dari informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat, lembaga atau instansi yang dimana penelitian dilakukan untuk menggali data yang diperlukan atau lokasi penelitian ialah suatu lokasi atau tempat yang dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilakukan pada usaha hidroponik bernama Aleeya Hidroponik di Desa Besuk Dusun Baran RT. 04 RW.02 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti memilih penelitian dilokasi ini dikarenakan tempat tersebut sebagai tempat pengelolaan dan pemasaran sayur dan buah Aleeya Hidroponik.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Media Group,2007), 68.

³⁷ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1998), 90.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah sebuah keterangan yang terkait suatu hal berupa anggapan atau yang diketahui. Sedangkan sumber data ialah sesuatu yang diperoleh dari informan terkait dengan data.³⁸ sumber data yang utama dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan .³⁹ Catatan pribadi, catatan lapangan, ucapan, kegiatan informan, dokumen, dan sumber data lainnya dipakai dalam penelitian kualitatif.

Menurut sumber data, sumber primer dan sumber sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Sumber yang didapatkan dari data primer ini dapat berupa hasil wawancara dan dokumentasi atau hasil dari lapangan. Data primer dari penelitian ini ialah hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Aleeya Hidroponik.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari banyak sumber atau data yang tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder didapat dari bahan literasi berasal dari jurnal, artikel, buku, internet dan sejenisnya. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari jurnal

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

³⁹ Suharsimi Arikumo, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

terdahulu, internet dan dokumentasi yang ada di Aleeya Hidroponik dan juga literatur yang dapat melengkapi data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar, pengumpulan data merupakan fase penting dalam prosesnya. Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik *field research* (penelitian lapangan) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di lapangan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data di lapangan yang sesuai dengan data teknis:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik mengumpulkan data berupa informasi dari seorang narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Maka dari itu, penulis sudah melakukan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi yang diperlukan secara langsung dan lisan antara informan atau responden dengan peneliti sebagai pewawancara dengan cara tatap muka (*face to face*). Untuk itu peneliti sudah melakukan wawancara dengan pemilik usaha, dan karyawan tanaman Hidroponik di Aleeya Hidroponik di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung dan sistematis guna melihat objek dari dekat yang menjadi target penelitian. Dalam tahap awal dilakukannya observasi,

peneliti mengumpulkan data dan informasi terlebih dahulu. Selanjutnya, peneliti menargetkan atau menyempitkan data atau informasi yang diperlukan, sehingga dapat memperoleh apa yang akan diteliti.⁴⁰

Dalam hal ini, peneliti terjun di lapangan untuk mengamati kegiatan yang ada di Aleeya Hidroponik dalam mengerjakan pekerjaannya dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk penelitian yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini ditujukan untuk menelaah dan menganalisis bahan-bahan tertulis. Dokumentasi ialah sarana pembantu peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi. Metode pencarian data sangat berguna, sebab bisa dilakukan dengan tanpa menghambat objek atau suasana penelitian. Dokumen tersebut meliputi bahan seperti: foto, video, surat, rekaman dan lain sebagainya. Bahan tersebut bisa dipakai sebagai informasi pendukung. Dalam tahapan ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan Aleeya Hidroponik seperti data penjualan, dan data karyawan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga dapat diakses dan dibagikan dengan mudah kepada orang lain. Kegiatan analisis data adalah mengorganisir, menyortir,

⁴⁰ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), 67.

mengelompokkan, dan mengkategorikan data. Peneliti tidak hanya harus menganalisis data tetapi juga mempelajari literatur untuk mengkonfirmasi teori atau klasifikasi teori baru jika ditemukan. Langkah-langkah analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data dan penyerderhanaan data dari catatan yang muncul di lapangan. Data di lapangan memiliki banyak catatan maka perlunya merangkum, memilih hal yang penting saja dan memfokuskan pada topik yang dicari. Data yang direduksi yaitu data penjualan dalam produk hidroponik yang dilakukan oleh Aleeya Hidroponik.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari informan dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan tentang sistem penjualan dan promosi yang dilaksanakan serta strategi peningkatan volume penjualan sehingga akan adanya kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dicapai hanya bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, temuan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh

bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya. Pada kesimpulan data akan memperoleh hasil terkait strategi promosi yang dilaksanakan oleh Aleeya Hidroponik dapat mempengaruhi volume penjualan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka mendapatkan kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. kredibilitas data disimpulkan untuk menyatakan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan pernyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai metode, antara lain:

1. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu dari luar sebagai pembanding data.
2. Ketekunan pengamatan ialah untuk menemukan ciri unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memfokuskan pada hal tersebut secara mendalam.
3. Perpanjangan keikutsertaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama atau tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Melakukan hal ini, memperoleh data atau informasi yang lengkap dan tajam.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan yang digunakan dalam penelitian meliputi:⁴¹

1. Tahap pra lapangan, yaitu seminar, menyusun proposal penelitian, memilih subjek penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi tempat penelitian, memperoleh izin, memilih dan memanfaatkan informasi
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu tahap terdiri dari tindakan seperti mengumpulkan informasi dan memperoleh data sebanyak-banyaknya terkait topik.
3. Tahap penulis laporan, yaitu dalam hal mempersiapkan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil, dan mengurus kelengkapan untuk ujian skripsi.

⁴¹ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 144-157.